

**KEEFEKTIFAN SOSIALISASI BIMBINGAN DAN KONSELING MENGGUNAKAN  
MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING DI SMP PERTIWI SITEBA PADANG**

**SKRIPSI**

*( Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan )*



**OLEH**

**DINA FADLIA**

**1105509/2011**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

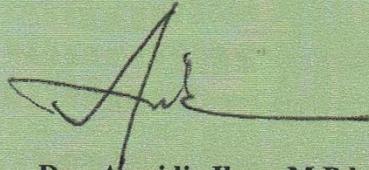
**KEEFEKTIFAN SOSIALISASI BIMBINGAN DAN KONSELING  
MENGUNAKAN MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP PERTIWI SITEBA  
PADANG**

**Nama : Dina Fadlia**  
**NIM : 1105509**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Agustus 2015**

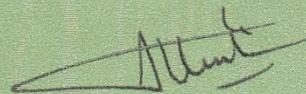
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**



**Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.**  
**NIP. 19560616 198003 1 004**

**Pembimbing II,**



**Dra. Zikra, M.Pd., Kons.**  
**NIP. 19591130 198503 2 003**

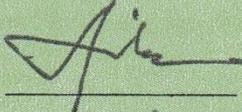
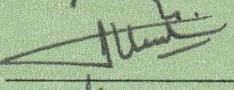
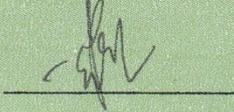
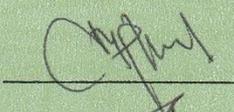
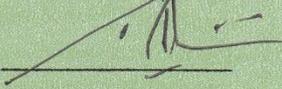
## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Keefektifan Sosialisasi Bimbingan dan Konseling  
Menggunakan Media Poster dalam Meningkatkan Layanan  
Bimbingan dan Konseling Di SMP Pertiwi Siteba Padang  
**Nama** : Dina Fadlia  
**NIM** : 1105509  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Dina Fadlia

## ABSTRAK

**Judul** : Keefektifan Sosialisasi Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Poster Dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Di SMP Pertiwi Siteba Padang  
**Peneliti** : Dina Fadlia (1105509/2011)  
**Pembimbing** : 1. Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.  
2. Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

Penelitian ini berawal dari kenyataan adanya siswa yang belum mampu memanfaatkan Bimbingan dan Konseling untuk mengentaskan permasalahan yang dialaminya, Guru BK dalam mensosialisasikan Bimbingan dan Konseling tidak memanfaatkan media, melainkan hanya menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat keefektifan sosialisasi bimbingan dan konseling di sekolah menggunakan media poster dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini berbentuk *quasi eksperimen* dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Subjek penelitian adalah siswa VII.2 SMP Pertiwi Siteba Padang yang terdaftar pada tahun 2015/2016. Instrumen yang digunakan angket dengan skala *likert*. Data dianalisis dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* bantuan SPSS versi 20.00.

Temuan penelitian ini adalah; (1) tingkat keefektifan sosialisasi BK sebelum diberikan media poster berada pada kategori baik dengan persentase 68,3%, (2) tingkat keefektifan sosialisasi BK setelah diberikan media poster berada pada kategori baik dengan persentase 73,4%, (3) terdapat perbedaan tingkat keefektifan sosialisasi BK sebelum dan setelah diberikan media poster yaitu *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 atau probabilitas dibawah  $\alpha$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu guru BK/Konselor disarankan, untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan metode layanan BK terutama dalam meningkatkan keefektifan sosialisasi BK.

**Keywords:** Keefektifan Sosialisasi Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Poster dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling Di SMP Pertiwi Siteba Padang

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Keefektifan Sosialisasi Bimbingan dan Konseling Menggunakan Media Poster Dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling. di SMP Pertiwi Siteba Padang”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., dan Ibu Riska Ahmad, M.Pd., Kons selaku penguji sekaligus Penimbang Instrumen (*Judge*) yang memberikan motivasi, masukan, dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak pegawai Tata Usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah membantu pengurusan surat menyurat dalam penyelesaian skripsi.

6. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Pertiwi Siteba Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian skripsi.
7. Ayah (Samsuir), Ibunda (Elismarni Siry), Kakak Laki-laki (Hadi Putra Samel, Doni Kurniawan dan Dedi Habibie), Adik perempuan (Asyifa Nada), yang senantiasa dan penuh kesabaran memberikan motivasi, semangat, dan bantuan lainnya baik secara moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2011 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisinya. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 2015

Peneliti

Dina Fadlia

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Asumsi .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b>	
A. Media Poster	
1. Pengertian Media Poster .....	12
2. Manfaat Media Poster .....	13
3. Karakteristik Media Poster .....	15
4. Jenis dan Tujuan Media Poster .....	16
5. Hal yang Harus Diperhatikan Dalam Pembuatan Poster .....	15
6. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster .....	17
7. Aspek Media Poster .....	18
B. Bimbingan dan Konseling	
1. Pengertian .....	20
2. Tujuan .....	22
3. Jenis Layanan .....	24
C. .Manfaat Media Dalam Layanan .....	24
D. .Kerangka Konseptual .....	26

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Subjek Penelitian .....	30
C. Defenisi Operasional .....	31
D. Jenis dan Sumber Data .....	32
E. Pelaksanaan Quasi Eksperimen .....	32
F. Intrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	36

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Deksripsi Hasil Penelitian .....	39
B. Pengujian Hipotesis .....	50
C. Deskripsi Proses Media Poster Dalam Mensosialisasikan BK di Sekolah.	52
D. Pembahasan Hasil .....	53

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

### **KEPUSTAKAAN**

## GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	26
2. Rancangan penelitian .....	29

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Kriteria Jawaban Responden .....	59
Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Responden .....	32
Tabel 3 Klasifikasi menggunakan media poster dalam sosialisasi BK .....	37
Tabel 4 Tingkat Keefektifan Sosialisasi BK Sebelum dan Setelah Diberikan Media Poster .....	40
Tabel 5 Tabulasi Skor Keefektifan Sosialisasi BK Aspek Fokus Sebelum dan Setelah Diberikan Media Poster .....	41
Tabel 6 Tabulasi Keefektifan Sosialisasi BK Aspek Merespon Sebelum dan Setelah Diberikan Media Poster .....	43
Tabel 7 Tabulasi Skor Keefektifan Sosialisasi BK Aspek Adaptasi Sebelum dan setelah Diberikan Media Poster .....	44
Tabel 8 Tabulasi Skor Keefektifan Sosialisasi BK Aspek Berfikir Sebelum dan Setelah Diberikan Media Poster .....	45
Tabel 9 Tabulasi Skor Keefektifan Sosialisasi BK Aspek Penguatan Sebelum dan Setelah Diberikan Media Poster .....	46
Tabel 10 Tabulasi Skor Keefektifan Sosialisasi BK Aspek Interaksi Sebelum dan Setelah Diberikan Media Poster .....	47
Tabel 10 Perbandingan Skor Tingkat Keefektifan Sosialisasi BK Sebelum dan Setelah Diberikan Media Poster .....	49
Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian .....
2. Tabulasi Kelompok sebelum diberikan media poster.....
3. Tabulasi Data setelah diberikan media poster .....
4. Hasil Analisis Perbedaan sebelum dan setelah diberikan media poster  
Secara Keseluruhan ..... ..
5. Pengujian Hipotesis Penelitian .....
6. RPL Layanan Informasi .....
7. Dokumentasi Penelitian .....
8. Surat Izin Penelitian .....
9. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian .....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

“Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran”. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan merupakan salah satu modal utama bagi setiap bangsa, karena di dalamnya terjadi pembentukan mental, intelektual, sikap dan keterampilan seseorang, sebagai sumber daya manusia yang berperan penting dalam usaha memajukan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka guru perlu membuat perencanaan pembelajaran/pelayanan. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran/pelayanan terdapat beberapa komponen. Salah satu komponen pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu tercapainya tujuan

pembelajaran/pelayanan adalah dengan menggunakan media pembelajaran/pelayanan yang tepat. Penggunaan media dalam proses pembelajaran/pelayanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran/pelayanan. Pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Menggunakan media pengajaran/pelayanan dalam proses belajar mengajar akan diperoleh manfaat di antaranya, pengajaran/pelayanan akan lebih menarik perhatian siswa dan materi pengajaran/pelayanan akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran/pelayanan adalah media poster. Menurut Nana Sujana (2013: 51) poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan tujuan untuk dapat menarik perhatian orang dan dapat menanamkan gagasan baru di dalam ingatannya.

Guru BK/Konselor hendaknya perlu menyusun sebuah perencanaan pelayanan BK yang dapat digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pelayanan dengan baik, salah satunya dengan menggunakan media poster. Penggunaan media poster ini dapat membangkitkan semangat dalam motivasi belajar siswa, ditunjang dengan desain yang digunakan mempunyai visual yang bagus dan didukung oleh warna-warna yang menarik perhatian siswa.

Dalam proses pelayanan di kelas, ditemui masih adanya guru BK/Konselor mengalami masalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang satu pokok bahasan yang disampaikan. Terkadang Guru BK/Konselor mengeluh karena sudah seringkali disampaikan, tetapi siswa tidak dengan cepat dapat memahami pokok bahasan tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa dalam proses

pelayanan di kelas juga perlu disediakan media yang tepat agar pelayanan yang diberikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa yang diberikan pelayanan.

Jadi, media bimbingan dan konseling dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan layanan dan isi layanan. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam layanan bimbingan dan konseling harus melihat kepada tujuan penggunaannya dan memiliki nilai dalam mengoptimalkan layanan yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu dengan penggunaan media dalam layanan bimbingan dan konseling berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses layanan bimbingan dan konseling.

Dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling, media poster mempunyai peranan penting pada proses interaksi antara guru BK/Konselor dan siswanya. Banyak sekali macam media yang diketahui, namun media poster merupakan salah satu media yang baik digunakan dalam layanan BK, dikarenakan dengan bentuk kreativitas media poster yang dibuat dapat menimbulkan rasa ketertarikan siswa untuk mengetahui isi dari poster yang diberikan. Biasanya media yang digunakan dalam layanan BK adalah media *power point*, media gambar dan media video. Idealnya memanfaatkan media poster mampu menarik perhatian siswa dan sebagai sarat informasi, dan dengan adanya media poster dapat menjadi metode pelayanan yang baik untuk layanan BK di sekolah.

Menurut Yuliandi Kusuma (2009:12) hal yang mempengaruhi efektif tidaknya media poster hal sebagai berikut ini: (a) berhasil menyampaikan informasi secara cepat (b) ide dan isi dapat menarik perhatian (c) mempengaruhi,

membentuk opini atau pandangan tertentu (d) menggunakan warna-warna mencolok (e) menerapkan prinsip kesederhanaan.

Pelayanan bimbingan dan konseling akan berjalan lebih baik dan menyenangkan apabila disertai dengan pemanfaatan media poster yang baik, menarik dan jelas. Pemanfaatan media poster dapat digunakan dalam berbagai bentuk ataupun dalam pelaksanaan layanan salah satu layanan yang dapat memanfaatkan media poster adalah layanan informasi. Sebagaimana menurut Prayitno (2004:83) bahwa layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi. Layanan informasi yang diberikan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan oleh peserta didik baik dalam bidang pendidikan maupun pemilihan karir. Artinya layanan informasi memiliki manfaat yang konkrit bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, sebagai upaya agar layanan informasi tersebut dapat diikuti dan diterima siswa dengan baik, maka hal yang perlu dilakukan guru BK/Konselor yaitu menumbuhkan minat siswa. Penumbuhan minat siswa juga dilakukan guru BK/Konselor dalam rangka menumbuhkan keseriusan siswa mengikuti layanan. Dalam hal ini, minat sangat berpengaruh terhadap keseriusan siswa dalam mengikuti layanan informasi yang akan disampaikan oleh guru BK/Konselor. Guru BK/Konselor semestinya peka dalam memilih setiap metode yang akan digunakan dalam penyampaian layanan informasi. Tantangannya yaitu dimana layanan informasi akan dinilai tepat dan menarik oleh siswa, apabila metode yang digunakan oleh guru BK/Konselor dalam penyampaian layanan

tersebut juga menarik bagi siswa. Ketertarikan siswa mengikuti layanan informasi perlu ditumbuhkan oleh guru BK/Konselor karena dengan adanya ketertarikan terhadap penyampaian layanan tersebut juga mempengaruhi ketercapaian tujuan dari layanan informasi itu sendiri.

Dalam kegiatan layanan informasi bimbingan dan konseling di kelas, guru BK/Konselor menyampaikan materi bimbingan dan konseling kepada siswa hanya dengan menggunakan metode ceramah saja. Artinya bahwa guru BK/Konselor hanya sebatas menjelaskan atau memberi ceramah saja kepada siswa. Keterbatasan metode ini akan membuat siswa merasa cepat bosan walaupun materi yang diberikan oleh guru BK/Konselor sebenarnya sangat menarik. Hal ini menunjukkan bahwa guru BK/Konselor sebagai sumber informasi (materi bimbingan dan konseling) dan siswa sebagai penerima informasi. Penyampaian informasi ini dapat melalui berbagai cara, salah satunya yaitu melalui media poster.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa media perlu ada dalam bimbingan dan konseling di sekolah. Media ini diperlukan agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru BK/Konselor. Guru BK/Konselor idealnya menyediakan media yang tepat untuk dapat mensosialisasikan bimbingan dan konseling di sekolah, agar siswa dapat memahami seberapa penting bimbingan dan konseling ini di sekolah. Media yang digunakan guru BK/Konselor di sekolah juga dapat merubah persepsi dan pandangan siswa mengenai adanya bimbingan dan konseling di sekolah.

Dari penelitian oleh Yani Elia Rahmi (2012:42) Terungkap 53,9% responden berpendapat layanan informasi yang diberikan guru BK/Konselor sebaiknya menggunakan media yang bervariasi seperti gambar, alat peraga, poster, *power point* dan media lain. Sedangkan 70,2% responden mengatakan layanan informasi yang diberikan guru pembimbing menggunakan media cetak untuk memperjelas materi yang dibahas. Temuan lainnya 55,8% responden berpendapat layanan informasi yang diberikan guru pembimbing menggunakan alat peraga untuk menarik perhatian siswa dan 64,5% responden berpendapat layanan informasi yang diberikan guru pembimbing menggunakan media untuk mempermudah menerima informasi yang disampaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media dalam layanan informasi lebih cepat membantu siswa memahami materi layanan informasi yang diberikan, dibandingkan dengan penggunaan metode lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 28 Januari 2015 terungkap bahwa guru BK/Konselor jarang menggunakan media, adapun media yang pernah diberikan guru BK/Konselor media *video* tetapi itu jarang, guru BK/Konselor lebih suka berbicara di depan umum dibandingkan menggunakan media, setiap pelajaran BK siswa merasa sangat senang dikarenakan bisa berbicara dengan teman karena guru BK/Konselor tidak pernah marah dan terlihat siswa belum memanfaatkan BK dengan baik. Dalam mensosialisasikan BK, guru BK/Konselor hanya menggunakan metode ceramah saja. Siswa jarang ke ruang BK disebabkan siswa menganggap ruang BK hanya untuk orang-orang yang bermasalah saja.

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan di SMP Pertiwi Siteba pada tanggal 28 Januari 2015 diperoleh data layanan BK yang diberikan lebih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan memanfaatkan media, dikarenakan keterbatasan waktu dalam layanan BK. Media yang pernah diberikan kepada siswa adalah media *video* dan *power poin*. Jika dilihat dari respon siswa dalam layanan informasi lebih bersemangat jika menggunakan media dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah saja, dikarenakan keterbatasan waktu maka guru BK/Konselor jarang memanfaatkan media dalam layanan BK di sekolah. Siswa masih berpersepsi bahwa ruang BK hanya untuk siswa yang bermasalah saja, karena siswa yang dipanggil ke ruang BK pada umumnya adalah siswa yang bermasalah di sekolah. Padahal BK diperuntukkan untuk semua siswa yang ada di sekolah, baik yang bermasalah maupun tidak, untuk membantu proses pembelajaran mereka di sekolah.

Dari wawancara dengan seorang guru BK/Konselor yang ada di SMP Pertiwi Siteba Padang diperoleh data bahwa, penggunaan media dalam layanan BK kurang dimanfaatkan, guru BK/Konselor lebih sering menggunakan metode ceramah, sebab tidak menggunakan media dikarenakan keterbatasan waktu dan jam BK sedikit. Apabila siswa dipanggil ke ruang BK untuk konseling siswa merasa malas dan takut, karena siswa sudah beranggapan bahwa siswa yang datang ke ruang BK itu adalah siswa yang bermasalah, karena selama ini yang datang ke ruang BK hanya siswa yang bermasalah saja. Mereka menganggap bahwa BK itu hanya tempat menyelesaikan masalah siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah. Selain itu siswa juga kurang mengetahui masalah apa saja yang bisa

mereka konsultasikan dengan guru BK/Konselor. Guru BK/Konselor telah melakukan sosialisasi BK di sekolah setiap tahun ajaran baru, mensosialisasikan BK tidak menggunakan media melainkan hanya dengan metode ceramah saja. Jika dilihat pemahaman siswa tentang adanya BK di sekolah masih terlihat minim.

Kondisi sebagaimana yang terjadi di sekolah menyadarkan guru BK/Konselor bahwa penggunaan media penting dalam pelayanan BK. Jika guru BK/Konselor mensosialisasikan, apa, mengapa, bagaimana BK di sekolah dengan metode ceramah tanpa menggunakan media akan membuat siswa: (a) sulit untuk memahami tugas dan peran guru BK/Konselor yang ada di sekolah (b) menimbulkan persepsi yang salah kepada guru BK/Konselor (c) membuat siswa salah paham dengan peran BK yang ada di sekolah.

Bertolak dari permasalahan penggunaan media dalam mensosialisasikan BK di sekolah, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **Keefektifan sosialisasi Bimbingan dan Konseling menggunakan media poster dalam meningkatkan layanan Bimbingan dan konseling Di SMP Pertiwi Siteba Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu:

1. Adanya guru BK/Konselor menggunakan metode ceramah saja dalam sosialisasi BK di sekolah.
2. Adanya guru BK/Konselor yang tidak menggunakan media dalam sosialisasi BK di sekolah.

3. Pola mengajar metode ceramah kurang menarik bagi siswa
4. Beberapa siswa berpersepsi Guru BK/Konselor kurang bersahabat dengan siswa.
5. Beberapa siswa tidak ingin datang ke ruang BK, Karna tidak mengetahui tujuan kedatangannya keruang BK.
6. Beberapa siswa memiliki persepsi bahwa BK hanya untuk siswa bermasalah saja.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan terdahulu maka penelitian ini dibatasi untuk mengkaji keefektifan sosialisasi bimbingan dan konseling menggunakan media poster dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling Di SMP Pertiwi Siteba Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat keefektifan sosialisasi BK sebelum diberikan layanan informasi menggunakan media poster?
2. Bagaimana tingkat keefektifan sosialisasi BK setelah diberikan layanan informasi menggunakan media perlakuan media poster?
3. Bagaimana perbedaan tingkat keefektifan sosialisasi BK sebelum dan setelah diberikan layanan informasi menggunakan media poster?

### **E. Asumsi**

1. Semua siswa berhak mendapatkan layanan Bimbingan dan Konseling.

2. Media poster merupakan salah satu metode pembelajaran.
3. Mensosialisasikan BK dapat dilakukan dengan media poster.

#### **F. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat keefektifan sosialisasi BK sebelum diberikan layanan informasi menggunakan media poster
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan sosialisasi BK setelah diberikan layanan informasi menggunakan media perlakuan media poster
3. Untuk mengetahui perbedaan tingkat keefektifan sosialisasi BK sebelum dan setelah diberikan layanan informasi menggunakan media poster

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah kajian tentang hasil penelitian penggunaan media poster.
  - b. Sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya.
  - c. Mengefektifkan proses layanan dengan menerapkan penggunaan media poster dalam mensosialisasikan BK di sekolah oleh guru BK/Konselor.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru
    1. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru tentang media poster dalam metode pembelajaran.
    2. Dapat meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.

3. Mengembangkan praktik pembelajaran pada pengenalan bimbingan dan konseling di sekolah.

b. Bagi Siswa

1. Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bimbingan dan konseling di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pedoman dalam pengambilan kebijakan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sehingga tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah dapat dicapai secara optimal.

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai landasan untuk menulis penelitian selanjutnya.